PERBANDINGAN PENGELOMPOKKAN PROPINSI DI INDONESIA BERDASARKAN FAKTOR-FAKTOR KEPENDUDUKAN DAN KESEJAHTERAAN

DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS ANDALAS
UPT PERPUSTAKAAN

OLEH :
HELMA MUSTIKA
05934005

JURUSAN MATEMATIKA
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGTAHUAN ALAM
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2009

MILIK
UPT PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS ANDALAS
TERDAFTAR
TANGGAL : 12-8-09
NOMOR BI : 00903095

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk melihat perbandingan pengelompokan provinsi di Indonesia berdasarkan faktor-faktor kependudukan dan kesejahteraan.
Dalam penelitian ini, analisis dilakukan dengan menggunakan analisis faktor dan analisis gerombol. Analisis faktor digunakan melihat faktor-faktor apa yang menentukan baik masalah kependudukan dan kesejahteraan dengan menggunakan metode komponen utama dan rotasi faktor menggunakan tipe rotasi varimax. Adapun skor faktor digunakan untuk analisis selanjutnya, dimana dari faktor-faktor yang terbentuk berdasarkan skor faktor dibuat pengelompokan provinsi di Indonesia dengan menggunakan analisis gelombol.

Kata kunci : *analisis faktor, metode komponen utama, rotasi varimax, skor faktor, analisis gerombol*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Penduduk merupakan salah satu faktor strategis dalam pembangunan. Indonesia merupakan negara kepulauan yang memiliki banyak provinsi dihadapkan pada masalah kependudukan yang sangat serius. Masalah kependudukan seperti kepadatan penduduk, jumlah penduduk yang besar dan tidak meratanya penyebaran penduduk bisa menyebabkan masalah dibidang kesejahteraan.

Jumlah penduduk yang padat atau tinggi pada suatu daerah bisa menimbulkan keterbatasan memperoleh fasilitas sosial seperti ketersediaan pendidikan, pelayanan kesehatan dan lain sebagainya. Keterbatasan fasilitas sosial ini menyebabkan rendah nya kesejahteraan masyarakat yang juga berpengaruh terhadap pembangunan dalam upaya pengembangan suatu provinsi.

Secara umum masalah kependudukan di Indonesia ada yang sama dan ada yang berbeda pada provinsi-provinsinya. Ada beberapa provinsi yang memiliki keadaan kependudukan yang baik dan ada provinsi yang memiliki keadaan kependudukan yang buruk, begitu juga untuk masalah kesejahteraan, dimana ada provinsi yang memiliki tingkat kesejahteraan yang tinggi dan ada provinsi yang memiliki tingkat kesejahteraan yang rendah.

Oleh karena masalah kependudukan diduga berhubungan dengan masalah kesejahteraan, maka dalam penelitian ini ingin dilihat apakah pengelompokkan provinsi di Indonesia berdasarkan kedua masalah di atas sama atau tidak.

1.2 Perumusan Masalah

Masalah yang akan dibahas adalah "Melihat perbandingan pengelompokkan provinsi di Indonesia berdasarkan faktor Kependudukan dan Kesejahteraan.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk membandingkan pengelompokan provinsi di Indonesia berdasarkan faktor kependudukan dan kesejahteraan.

1.4 Batasan Masalah

Batasan masalah dari penelitian ini adalah :

1. Data diambil dari 32 provinsi di Indonesia berdasarkan faktor kependudukan dan kesejahteraan.
2. DKI Jakarta dikeluarkan untuk data tahun 2006.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi ini dibagi menjadi 5 bab, yaitu :

Bab I : Pendahuluan

Bab ini berisikan latar belakang masalah, perumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II : Landasan Teori

Bab ini berisikan teori-teori dasar pendukung penulisan skripsi ini.

Bab III : Data dan Metode

Bab ini data dan metode yang digunakan dalam pengolahan data.

Bab IV : Hasil dan Pembahasan

BAB V

KESIMPULAN

Dari pengolahan data yang telah dilakukan, untuk analisis faktor dari variabel kependudukan diperoleh 3 faktor yaitu faktor tingkat fertilitas wanita usia kurang 25 tahun, faktor jumlah dan tingkat pertumbuhan penduduk, dan faktor komposisi penduduk menurut umur. Pada variabel kesejahteraan diperoleh tiga faktor yaitu faktor pendidikan, faktor kondisi sosial dan faktor kesehatan.

Dari analisis gerombol untuk faktor kependudukan, propinsi di Indonesia dapat dibagi menjadi dua gerombol yaitu Provinsi Jawa Timur, Jawa Barat, Jawa Tengah terletak pada satu gerombol dan selebihnya terletak pada gerombol lain. Dari analisis gerombol berdasarkan faktor kesejahteraan diperoleh empat gerombol, gerombol khusus Provinsi DI Yogjakarta, gerombol untuk Provinsi Nusa Tenggara Barat, gerombol untuk Provinsi Papua dan selebihnya terletak pada gerombol lain.

Jadi dari hasil di atas walaupun masalah kependudukan di Indonesia berhubungan dengan masalah kesejahteraan, tetapi penggerombolan provinsi-provinsi di Indonesia berdasarkan faktor kependudukan tidak sama dengan penggerombolan provinsi dengan faktor kesejahteraan.

DAFTAR PUSTAKA

[1] Amriani, L. 2008. Penentuan Faktor-Faktor Keuangan Di Indonesia Dengan Menggunakan Analisis Faktor. [Skripsi]. Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam. Unand Padang

[2] Badan Pusat Statistik. 2006. *Statistik Indikator Kesejahteraan Rakyat*. Jakarta

[3] Badan Pusat Statistik. 2007. *Statistik Indonesia*. Jakarta.

[4] Jasmanto, E. 2007. *Penentuan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Indonesia Menggunakan Analisis Faktor*. [Skripsi]. Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam. Unand Padang

[5] Johnson,R.A. 1998. *Applied Multivariate Statistical Analysis*. Edisi ke-3. Prentice-Hall Inc, New Jersey

[6] Pratiwi, M. 2008. *Pengelompokan Susu Bayi, Susu Balita, Dan Susu Anak Berdasarkan Komposisi Nilai Gizi Dengan Metode Analisis Komponen Utama Dan Analisis Gerombol*. [Skripsi]. Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam. Unand Padang

[7] Santoso, S. 2002. *Buku Latihan SPSS Statistik Multivariat*. PT Elex Media Komputindo Kelompok Gramedia, Jakarta

[8] Sartono, B, F.M. Affendi, U. D. Syafitri, I.M. Sumertajaya dan Y. Angraini. 2003. *Analisis Peubah Ganda*. IPB, Bogor